

Bab 2

Landasan Teori

2.1 Pengertian Jyodoushi

Sebelum membahas mengenai fungsi *~youda* dan *~souda* terlebih dahulu penulis akan menjelaskan mengenai definisi atau pengertian *jyodoushi* menurut beberapa sumber yang penulis temukan.

Matsumoto(1984:8) mendefinisikan pengertian *jyodoushi* sebagai berikut :

助動詞は付属語（あるいは辞）に属するものであり。国語においては非常に重要な品詞の一つである。

Terjemahan :

Jyodoushi adalah termasuk kelas kata yang tidak dapat berdiri sendiri (atau ungkapan). Dalam bahasa nasional merupakan salah satu jenis kata yang sangat penting

Menurut Morita(1989:122) definisi *jyodoushi* adalah sebagai berikut :

それだけでは文節を構成せず、常に他の語に付属して、これとともに文節を作る辞は、活用するものは助動詞。

Terjemahan :

Hanya dengan itu tidak dapat membentuk sebuah kalimat, selalu digabung dengan kata lain, ungkapan yang terbuat dari kalimat ini, yang menggunakan pola ini disebut *jyodoushi*.

Sudjiarto (2004:174) mendefinisikan *kyodoushi* sebagai berikut :

Kyodoushi adalah kelompok kelas kata yang termasuk *fuzokugo* yang dapat berubah bentuknya. Kelas kata ini tidak dapat membentuk *bunsetsu*. Ia akan membentuk *bunsetsu* apabila dipakai secara bersamaan dengan kata lain yang dapat menjadi sebuah *bunsetsu*.

Penulis juga menemukan pengertian *kyodoushi* yang terdapat pada suatu situs pada internet, antara lain :

Yoshikawa (2006) menyatakan sebagai berikut :

“助動詞”ということばは国語の文法に現れる。「付属語で活用するもの」を助動詞と言っている。日本語教育での文法には、ふつうこのことばは現れない。

Terjemahan :

Kata yang disebut dengan “*kyodoushi*” adalah kata yang muncul dalam tata bahasa nasional. (kata yang penggunaannya dengan cara disambung) disebut sebagai *kyodoushi*. Dalam tata bahasa pengajaran bahasa Jepang, biasanya kata ini tidak muncul.

2.1.1 Jenis-Jenis Kyodoushi Dalam Bahasa Jepang

Hirai dalam Sudjiarto (2004:174) menyebutkan ada 12 macam bentuk *kyodoushi* yakni :

1) *reru* dan *rareru* (*ukemi, kanou, jihatsu, sonkei*)

a. *Ukemi* : untuk menunjukkan aktivitas yang tidak dilakukan sendiri.

Contoh : *Tarou ga chichi ni dakareru.*

Tarou dipeluk oleh ayah.

b. *Kanou* : menyatakan makna potensial untuk melakukan suatu aktivitas.

Contoh : *Koko kara choujou e ikareru.*

Dari sini dapat pergi ke puncak.

c. *Jihatsu* : menyatakan makna bahwa suatu kejadian terjadi secara ilmiah.

Contoh : *Mukashi no koto ga omowareru.*

Teringat hal-hal yang terjadi dulu.

d. *Sonkei* : Untuk menunjukkan rasa hormat.

Contoh : *Inchou wa yoso e dekakerareru.*

Kepala rumah sakit pergi ke tempat lain.

2) *seru* dan *saseru* : menyatakan bahwa aktivitas tersebut merupakan suatu suruhan untuk melakukan suatu aktivitas.

Contoh : *Sensei ga minna ni uta o utawaseru.*

Pak guru menyuruh semua menyanyikan lagu.

3) *da* dan *desu* : kata *da* dan *desu* menyatakan suatu keputusan yang jelas.

Contoh : *Kasa jizoo wa nihon no minwa desu.*

Kasa Jizoo adalah cerita rakyat Jepang.

4) *nai* dan *nu* : *uchikesu* (bentuk negatif)

Contoh : *Tarou wa mikan wo tabenai.*

Tarou tidak makan jeruk.

5) *ta* : selain untuk bentuk lampau *ta* pun memiliki berbagai fungsi.

Contoh : *saa, itta itta (meirei* atau bentuk perintah)

‘Ayo pergi! Pergi!

6) *rashii* : kata *rashii* dipakai pada waktu menduga sesuatu berdasarkan alasan.

Contoh : *Ano takai yama wa Fujisan rashii.*

Gunung tinggi itu seperti gunung Fuji.

7) *u,~youdarou* : untuk menyatakan perkiraan (*suiryoo*), kemauan(*ishi*).

Contoh : *Gogo ni wa sora mo hareyou.*

Pada siang hari mungkin langit akan cerah.

8) *mai* : bentuk perkiraan negatif (*uchikeshi no suiryoo*)

Contoh : *Konna ooyuki de wa anata mo kaeremai.*

Dengan keadaan salju yang banyak seperti ini anda pun

mungkin tidak akan bisa pulang.

9) *~souda* : untuk menyampaikan berita kepada orang lain (*denbun*), untuk

menyatakan dugaan atau perkiraan setelah melihat keadaan atau

suasana (*youtai*).

Contoh : *Ano mori ni wa tengu ga aru ~souda.*

Katanya di hutan itu ada hantu berhidung panjang.

10) *~youda* : bentuk perumpamaan (*tatoe*), keputusan yang tidak pasti

(futashikana dantei)

Contoh : *Ano yama wa marude Fujisan no ~youda (tatoe).*

Gunung itu kelihatannya seperti gunung Fuji.

11) *tai* : untuk menyatakan keinginan apabila diucapkan orang ke-3 menjadi

tagaru.

Contoh : *Tennyo ga tsuki no sekai ni kaeritagaru.*

Bidadari ingin pulang ke dunianya di bulan.

12) *masu* : untuk menyatakan perasaan hormat dan sopan.

Contoh : *Ame ga furimasu.*

Hujan akan turun.

2.2 Jyodoushi ~souda

Jyodoushi ~souda memiliki dua jenis, yang pertama adalah *~souda* yang memiliki fungsi untuk menyampaikan kembali berita yang telah kita dengar atau lihat dari orang lain kepada orang lain, atau disebut juga 伝聞(*denbun*), dan jenis *~souda* yang kedua

adalah *~souda* yang dipakai ketika kita ingin memberikan perkiraan pribadi kita kepada orang lain tanpa harus ada bukti yang mendukung dugaan kita, atau disebut juga dengan 様態 (*youtai*).

2.2.1 Jyoudoushi *~souda* (Denbun)

Jyoudoushi ~souda (denbun) adalah salah satu bentuk dari *~souda* yang digunakan untuk menyampaikan kembali apa yang telah didengar dari orang lain. Berikut ini adalah beberapa teori dari ahli bahasa mengenai *~souda(denbun)*

2.2.1.1 Definisi Jyoudoushi *~souda* (Denbun)

Definisi dari *jyoudoushi ~souda (denbun)* dengan *~souda(youtai)* pada dasarnya memiliki pengertian yang berbeda. Berikut ini adalah definisi *~souda (denbun)* menurut Ichikawa(2005:145) :

「普通形＋そうだ」は、話し手が自分の聞いたり本で読んだりしたことを聞き手（相手）に伝えるときに用いられます。

Terjemahan :

[*futsuukei + ~souda*] digunakan ketika ingin menyampaikan kepada petutur, sesuatu hal yang pembicara dengar dan baca.

Berikut ini adalah definisi *~souda (denbun)* menurut Sakata (1988:106) :

「そうだ」の形は、それが他人の言にもとづくものであることを明示するためのものであるとらえられる。

Terjemahan :

Bentuk [*~souda*] adalah sesuatu untuk menunjukkan dengan jelas berdasarkan apa yang dibicarakan oleh orang lain.

Dalam *Shin Nihongo no Kiso II*(1994:158) menjelaskan definisi *~souda*

(*denbun*) sebagai berikut :

ほかから得た情報を第三者に伝えるときに、「~そうです」を用いて表すことを教える。

Terjemahan :

Ketika informasi yang didapat dari orang lain disampaikan kepada orang ketiga digunakanlah bentuk [*~soudesu*].

Dalam *Minna no Nihongo II*(2001:110) menjelaskan definisi *~souda (denbun)*, yaitu *~そうです(-soudesu)* berarti kabarnya~ / katanya~ .Pola kalimat ini digunakan untuk menyampaikan informasi yang didapat dari suatu sumber kepada lawan bicara tanpa menambahkan pendapat pembicara sendiri. Jika ingin menyatakan sumber informasi tersebut, maka pola yang digunakan pada awal kalimat. adalah *~によると (niyoruto)*.

Berikut ini adalah definisi *~souda(denbun)* yang penulis temukan di situs internet, yaitu :

Yoshikawa (2006) menyatakan :

「伝聞」というのは人から聞いて「どうやらこうなるそうだ」と考えている場合。

Terjemahan

Yang disebut dengan [*denbun*] adalah apabila kita berpikir (katanya akan menjadi seperti ini) setelah kita mendengar dari orang lain.

Hal inilah yang membedakan antara *~souda (denbun)* yang memiliki arti menyampaikan kembali berita yang didengar dari orang lain dengan *~souda (youtai)* yang berarti menyampaikan dugaan pembicara.

2.2.1.2 Cara Penggunaan dan Fungsi *~souda(Denbun)*

Dalam penggunaan bentuk *~souda(denbun)* pada kata kerja atau *doushi* terlebih dahulu *doushi* diubah menjadi *futsuu kei* (bentuk biasa), sedangkan untuk kata *Na-keiyoushi* (kata sifat Na) setelah kata sifat diberi *da*, untuk *I-keiyoushi* (kata sifat I) dan bentuknya tidak perlu ada perubahan, dan untuk *meishi* cukup ditambahkan dengan *da*.

Ichikawa(2005:146) menjelaskan cara penggunaan bentuk *~souda(denbun)* dalam tabel :

Tabel 2.1 Perubahan Jyodoushi ~souda (Denbun)

Doushi 動詞	Na-keiyoushi な形容詞
行く 行かない 行った 行かなかった	元気だ 元気じゃない 元気だった 元気じゃなかった
} そうだ	} そうだ
I-keiyoushi い形容詞	Meishi 名詞
安い 安くない 安かった やすくなかった	休みだ 休みじゃない 休みだった 休みじゃなかった
} そうだ	} そうだ

Sumber : *Shokyuu Nihongo Bunpou to Oshikata Point* (2005)

Untuk memperjelas cara perubahan menjadi bentuk *~souda(denbun)* penulis akan memberikan beberapa contoh perubahan bentuk menjadi bentuk *~souda (denbun)*.

Contoh kalimat :

(1) 天気予報によると、明日は寒くなるそうです。

Menurut ramalan cuaca , besok katanya dingin.

(2) バリ島はとてもきれいだそうです。

Katanya pulau Bali sangat indah.

(3) この料理はおいしいそうです。

Masakan ini katanya enak.

(4) 明日は休みだそうです。

Katanya besok libur.

2.2.2 Jyoudoushi ~souda (Youtai)

Jyoudoushi ~souda (youtai) adalah salah satu bentuk dari dari *~souda* yang digunakan untuk menyampaikan pendapat pribadi pembicara berdasarkan apa yang telah dialaminya atau dilihatnya. Berikut ini adalah beberapa teori dari ahli bahasa mengenai *~souda(youtai)*.

2.2.2.1 Definisi Jyoudoushi ~souda (Youtai)

Definisi dari *jyoudoushi ~souda (denbun)* dengan *~souda (youtai)* pada dasarnya memiliki fungsi yang berbeda. Berikut ini adalah definisi *~souda (youtai)* menurut Sakata (1988:48) :

[そうだ]は一緒に、話し手事柄について十分にその可能性がある状態だととらえて表す表現形式である。

Terjemahan :

(~*souda*) adalah bentuk ungkapan, tentang suatu hal yang dibicarakan oleh penutur dengan cukup kemungkinan kalau keadaan tersebut akan terjadi.

Ichikawa(2005:124) mendefinisikan pengertian ~*souda* (*youtai*) sebagai berikut :

[そうだ]は観察対象の外観から受ける「感じ（兆候）」を表す場合と、その事態が起こる「可能性」を表す場合があります。「い形容詞」「な形容詞」のような形容詞では、一緒に外観から受ける「感じ（兆候）」を表します。

Terjemahan :

(~*souda*) adalah [kesan(tanda)] yang didapat berdasarkan pengamatan suatu objek dari penampilan luar, menunjukkan [kemungkinan] keadaan itu terjadi. Pada kata sifat seperti kata sifat Na dan kata sifat I, digunakan untuk menunjukkan [kesan(tanda)] yang terlihat.

Dalam *Shin Nihongo no Kiso II*(1994:133) menjelaskan definisi ~*souda* (*youtai*)

sebagai berikut :

「そうです」は動詞のます形、い形容詞・な形容詞の語幹に接続して様態を表す。

Terjemahan :

[~*soudesu*] dapat disambung dengan bentuk *masu* dari *doushi* dan akar kata dari *I-keiyoushi* dan *Na-keiyoushi*.

Dalam *Minna no Nihongo II* (2001:110) mendefinisikan ~*souda*(*youtai*) sebagai

berikut : pola kalimat ini digunakan waktu pembicara memperkirakan suatu gejala

berdasarkan pada keadaan yang sedang dilihatnya sekarang. Apabila ditambahkan kata-kata seperti *いまにも、もうすぐ* dan *これから* maka pembicara dapat menyatakan perkiraan kapan timbulnya gejala tersebut.

Hal inilah yang membedakan antara *~souda(denbun)* yang memiliki arti menyampaikan kembali berita yang di dengar dari orang lain dengan *~souda(youtai)* yang berarti menyampaikan dugaan pembicara.

2.2.1.2 Cara Penggunaan *~souda(Youtai)*

Cara penggunaan bentuk *~souda(youtai)* sedikit lebih banyak dibandingkan dengan bentuk *~souda(denbun)*.

Apabila *~souda(youtai)* bertemu dengan *doushi*(動詞), maka terlebih dahulu *doushi* diubah menjadi bentuk *masu*, setelah itu *masu* dihilangkan dan langsung ditambahkan *~souda*.

Contoh : 降る => 降ります => 降りそうだ。

Furu => *Furimasu* => *Furisouda*.

Arti dari *furu* di sini adalah turun (hujan) namun apabila ditambahkan *~souda* seperti pada contoh di atas maka artinya berubah menjadi kelihatannya akan turun hujan.

Apabila kata kerja tersebut dalam bentuk negatif maka kata kerja akan berubah seperti

pada contoh berikut ini :

Contoh :行きます => 行かない => 行かなさそうだ

Ikimasu => ikanai => ikanasa~souda.

Huruf *i* pada *ikanai* dihilangkan dan langsung ditambahkan dengan *~souda*, sehingga *ikanai* menjadi *ikanasa~souda*.

Bentuk *~souda(youtai)* digunakan ketika pembicara memperkirakan suatu gejala atau kesan berdasarkan pada keadaan yang sedang dilihatnya sekarang. Seperti contoh di bawah ini :

(1) この子、もう寝そうだ。

Anak ini kelihatannya akan tidur.

(2) このりんごは赤くて、おいしそうだ。

Apel ini warnanya merah, kelihatannya enak.

Pada kalimat (1) pembicara melihat keadaan anak tersebut dimana anak tersebut sering menguap dan dengan mata yang terlihat mengantuk, maka dengan kesan tersebut si pembicara dapat menyimpulkan bahwa kelihatannya anak tersebut akan segera tidur. Pada kalimat (2) si pembicara melihat warna apel yang merah, maka dengan kesan tersebut kalau apel tersebut dimakan pasti rasanya enak.

~souda(youtai) juga dapat disambung dengan kata kerja bentuk lampau atau

kakokei (過去形) , seperti yang telah dikemukakan oleh Ichikawa(2005:126) tentang

~souda(youtai) dalam bentuk lampau :

「そうだ (様態)」は現在の時点だけでなく、過去の時点で外観から受けた「感じ」、また、「可能性」を表すこともできます。

Terjemahan :

~souda(youtai) bukan hanya dipakai pada bentuk sekarang, *~youda* juga bisa menunjukkan bentuk lampau, kesan yang dilihat dari penampilan luar, dan juga kemungkinan.

Berikut ini adalah contoh penggunaan bentuk lampau *~souda(youtai)* :

(1)きのう彼女にその話をしたら、うれしそうだった。

Kelihatannya dia senang karena kemarin sudah berbicara dengan pacarnya.

(2)きのうはあまりに暑くて、日射病になりそうだった。

Karena kemarin terlalu terkena panas, kelihatannya hari ini dia sakit panas.

Ichikawa(2005:126) juga menambahkan *~souda (youtai)* juga dapat membentuk kalimat tanya atau *gimonbun* (疑問文), contohnya :

また、疑問文も作ることもできます。

Dan juga dapat membuat kalimat tanya.

Berikut ini adalah contoh penggunaan bentuk kalimat tanya dari *~souda(youtai)* :

A : 彼女は仕事を引き受けてくれそうですか。

B : う～ん、 どうでしょうね。

A : apakah kelihatannya dia sudah menerima pekerjaannya?

B : ng...bagaimana ya...

~souda(youtai) juga dapat digunakan untuk menunjukkan penyangkalan, seperti yang dikemukakan oleh Ichikawa(2005:126) :

「そうだ (様態)」にはいくつかの否定表現があります。

Terjemahan :

Pada [*~souda(youtai)*] memiliki beberapa ungkapan penyangkalan.

Bentuk penyangkalan pada *~souda(youtai)* berdasarkan cara penggunaannya dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu apabila digunakan dengan kata sifat dan apabila digunakan dengan kata kerja.

Apabila penyangkalan digunakan dengan kata sifat maka *~souda(youtai)* akan terlihat seperti contoh dibawah ini :

(1) この料理はおいしくなさそうだ。

Kelihatanya masakan ini tidak enak.

(2) このりょうりはおいしそうじゃない。

Kelihatanya masakan ini tidak enak.

Oishikunasa~souda pada kalimat (1) dan *oishisoujyanai* pada kalimat (2) tidak begitu

berbeda dalam segi arti, namun menurut Ichikawa (2005:127) ada perbedaan mendasar

antara [*~nasa~souda*] dengan [*~soujyanai*] sebagai berikut :

「～なさそうだ」が外観をみて直感的に判断をするのに対し、「～そうじゃ／でわない」は、だれかが言ったこと、言われていることに対し、それを打ち消す意味合いがあります。

Terjemahan :

[*~nasa~souda*] adalah melihat penampilan dari luar lalu berdasarkan intuisi mengambil keputusan, sedangkan [*~soujya/dewanai*] memiliki arti ketika seseorang berkata sesuatu dan kita menyangkal perkataan tersebut.

Contoh kalimat [*~nasa~souda*] dan [*~soujyanai*] :

(1) (店の様子を見ながら) どうもこの店の料理はおいしくなさそうだ。

(2) A : これ見て。道子が作ったのよ。おいしそうですよ。

B : ええ～っ。ぜんぜんおいしそうじゃないよ。

(1) (sambil melihat penampilan toko) bagaimanapun juga masakan di toko ini tidak terlihat enak.

(2) A : lihat ini. Michiko yang buat lho. kelihatanya enak kan?.

B : apa?... sama sekali tidak terlihat enak!.

Menurut Ichikawa(2005:125) *~souda* berubah bentuknya menjadi *souna* apabila setelah *~souda* terdapat *meishi* atau kata benda. Dan bentuk *~souda* berubah menjadi *souni* apabila setelah *~souda* terdapat *doushi* atau kata kerja yang berfungsi untuk menjelaskan kalimat tersebut . Seperti contoh berikut ini :

(1) ガラスケースにおいしそうなケーキが並べてある。

Di lemari kaca berjejer kue yang terlihat enak..

(2) 彼は何でもおいしそうに食べる。

Dia memakan apa saja tetap terlihat enak.

Menurut Ichikawa(2005:125) *~souda(youtai)* tidak dapat digunakan pada kata benda. Berikut ini adalah tabel penggunaan *~souda(youtai)* :

Tabel 2.2 Cara Penggunaan *~souda(Youtai)*

動詞	い形容詞	な形容詞
マス形の語幹	い形容詞の語幹	な形容詞の語幹
行きそうだ	おいしそうだ いい=>よさそうだ	元気そうだ

Sumber : *Shokyuu Nihongo Bunpou to Oshikata Point* (2005)

2.3 Jyodoushi *~youda*

Jyodoushi ~youda adalah salah satu *jyodoushi* yang digunakan untuk menunjukkan dugaan si pembicara berdasarkan hal yang tertangkap oleh pengelihatan, pendengaran , penciuman , sentuhan dan indera perasa yang lain. Berikut ini adalah teori

tentang *~youda* menurut beberapa ahli bahasa.

2.3.1 Definisi Jyodoushi *~youda*

Berikut ini adalah definisi *~youda* yang penulis dapatkan dari berbagai sumber.

Menurut Ichikawa (2005:132) mendefinisikan *~youda* sebagai berikut :

「～ようだ」は日本語で比較的よく使われる形式です。一緒には、ある根拠にもとづく想像を表すと言われてはいますが、ほかのにもいくつかの用法があり、ここでは大きく「推量」「比喩」「例示」に分けて見ていきます。

Terjemahan :

[*~youda*] adalah suatu bentuk komparatif yang sering digunakan dalam bahasa Jepang. Secara garis besar, dapat dinyatakan untuk membayangkan berdasarkan suatu bukti namun, masih terdapat beberapa arti yang lain, disini dibagi menjadi 3 bagian yaitu [*Suiryou*] [*hiyu*] dan [*reiji*].

Sakata(1988:53) mendefinisikan *~youda* sebagai berikut :

「～ようだ」は、ある様子や状態を何かにととえて表す場合に用いられるものである。

Terjemahan :

[*~youda*] bisa dipakai untuk menggambarkan sesuatu yang kita lihat atau keadaan.

Shin nihongo no kiso II (1994:160) mendefinisikan *~youda* sebagai berikut :

視覚、聴覚、臭覚、触覚などの自分の感覚でとらえたその場の状況から話し手が推測して事柄を表す場合に「～ようです」を用いることを

教える。

Terjemahan :

[~*youdesu*] dipakai untuk menunjukkan dugaan si pembicara berdasarkan hal yang tertangkap oleh pengelihatan, pendengaran , penciuman , sentuhan dan indera perasa yang lain.

Minna no nihongoII (2001:135) mendefinisikan ~*youda* sebagai berikut :

～ようです digunakan apabila pembicara bermaksud menyatakan suatu perkiraan subjektif berdasarkan informasi yang ia terima melalui panca inderanya.

2.3.2 Fungsi ~*youda*

Seperti yang telah disebutkan oleh Ichikawa tentang pengertian *kyodoushi* ~*youda*, ~*youda* dibagi atas tiga bagian yaitu ~*youda* yang berarti dugaan atau *suiryō*(推量), ~*souda* yang digunakan untuk pemberian contoh atau *reiji*(例示) dan ~*youda* yang digunakan untuk perumpamaan atau *hiyu*(比喩).

2.3.2.1 Fungsi ~*youda* (*Suiryō*)

Fungsi dari ~*youda* (*suiryō*) menurut Ichikawa (2005:133) sebagai berikut :

このように「～ようだ」は体験的・経験的判断にもとづいた話し手の推量をあらわします。

Terjemahan :

(~*youda*) yang seperti ini menunjukkan dugaan keputusan si pembicara berdasarkan pengalaman atau apa yang telah dia rasakan.

Berikut ini adalah contoh kalimat dari *~youda* yang memiliki fungsi untuk menunjukkan dugaan :

(1) 田中さんは来ないようです。

Tuan Tanaka sepertinya tidak datang.

(2) 田中さんはゆうべ家に帰らなかったようだ。

Sepertinya Tuan Tanaka kemarin malam tidak pulang kerumah.

Pada contoh kalimat (1) si pembicara telah menunggu Tuan Tanaka melebihi dari waktu yang telah dijanjikan, walaupun melihat orang yang berlalu lalang tetap saja Tuan Tanaka tidak datang, dengan keadaan yang seperti ini si pembicara dapat menyimpulkan bahwa Tuan Tanaka tidak datang. Pada contoh kalimat (2) menunjukkan apabila digunakan pada bentuk lampau.

Ichikawa(2005:133) menambahkan *~youda* juga banyak digunakan untuk menghindari kesan tidak sopan ketika kita secara jelas menunjukkan perasaan atau keputusan kita terhadap sesuatu.

2.3.2.2 Fungsi *~youda* (Reiji)

Menurut Ichikawa(2005:134) *~youda* (*Reiji*) digunakan untuk memberikan suatu contoh. Berikut ini adalah contoh kalimat dari *~youda* yang memiliki fungsi untuk

menunjukkan contoh :

(1) 私が言うようにしてください。

Lakukan seperti yang penulis katakan.

(2) あなたのような人は、嫌いだ。

Aku membenci orang seperti kamu.

(3) 結果をグラフになると、次のようになる。

Apabila hasilnya dibuat menjadi grafik, maka akan menjadi seperti berikut ini.

~youda(reiji) akan berubah menjadi *youna* apabila setelah *~youda* terdapat kata benda dan akan berubah menjadi *youni* apabila setelah *~youda* terdapat kata kerja.

2.3.2.2 Fungsi *~youda* (Hiyu)

Ichikawa(2005:134) menjelaskan bahwa *~youda(hiyu)* digunakan untuk mengibaratkan suatu benda. Berikut adalah contoh kalimat penggunaan *~youda(hiyu)* :

(1) あなたに会えるなんて、まるで夢のようだ。

Bisa bertemu denganmu, benar-benar bagaikan sebuah mimpi.

(2) 彼女は死んだように眠り続けた。

Dia terus tertidur bagaikan sudah meninggal.

~youda(hiyu) akan berubah menjadi *youna* apabila setelah *~youda* terdapat kata

benda dan akan berubah menjadi *youni* apabila setelah *~youda* terdapat kata kerja.

2.3.2.1 Cara Penggunaan *~youda*

Menurut Ichikawa(2005:132) *~youda* dapat disambung dengan kata kerja, kata benda, kata sifat *I* dan kata sifat *Na*. Berikut ini adalah tabel 2.3 tentang penggunaan bentuk *~youda*

Tabel 2.3 Cara Penggunaan *~youda*

Doushi 動詞	Na-keiyoushi な形容詞
行く 行かない 行った 行かなかった } ようだ	元気な 元気じゃない 元気だった 元気じゃなかった } ようだ
I-keiyoushi い形容詞	Meishi 名詞
安い 安くない 安かった やすくなかった } ようだ	休みの 休みじゃない 休みだった 休みじゃなかった } ようだ

Sumber : Shokyuu Nihongo Bunpou to Oshikata Point (2005)